

Gerakan Sedekah Sampah dan Minyak Jelantah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Tembok Luwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

Mohammad Koidin¹, Bakhtiar Rizza², Rafi Alfarez³, Laila Nur Fatikha⁴,
Rofiatun Darojah⁵, Silvi Azkia Multajimah⁶, Nisa Ariana Putri⁷

¹⁻⁷ Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal

Corresponding author: mohammadkoidin27@gmail.com

Abstract : *The Sedekah Garbage and Used Cooking Oil movement is a campaign effort carried out to instill changes in people's behavior to process waste with a religious approach. This study aims to determine the implementation of the Garbage Alms Movement and used cooking oil as an effort to build cultural awareness of the environment. In this study the method used is qualitative with a case study approach. Data analysis techniques use the Miles and Huberman models. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. The theoretical foundation in this study is the environmental theology theory of Seyyed Hossein Nasr. The results of the research are the implementation of the Garbage Alms Movement and used cooking oil including outreach, collection of waste from the community, sorting, weighing and reporting. Through the implementation of the Alms Movement and Waste Used Oil Movement, there are types of environmental awareness, namely mechanical awareness and organic awareness. Movement Implementation. Garbage Alms can build environmental awareness in the form of benefits received by people in need, namely the provision of social assistance, and economic empowerment.*

Keywords: *Garbage Alms, Used Oil, Environment*

Abstrak : Gerakan sedekah sampah dan minyak jelantah merupakan upaya kampanye yang dilakukan untuk menanamkan perubahan perilaku masyarakat untuk mengolah sampah dengan pendekatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Gerakan Sedekah Sampah dan minyak jelantah sebagai upaya Membangun kesadaran akan lingkungan secara kultural. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Landasan teori dalam penelitian ini yaitu teori teologi lingkungan dari Seyyed Hossein Nasr. Hasil Penelitian adalah implementasi Gerakan Sedekah Sampah dan minyak jelantah meliputi sosialisasi, pengumpulan sampah dari masyarakat, pemilahan, penimbangan dan pelaporan. Melalui implementasi Gerakan Sedekah dan Minyak Jelantah Sampah terdapat jenis Kesadaran lingkungan

hidup yaitu kesadaran mekanik dan kesadaran organik. Implementasi Gerakan. Sedekah Sampah dapat membangun Kesadaran lingkungan hidup berupa hasil manfaat yang diterima masyarakat yang membutuhkan yaitu pemberian bantuan sosial, dan pemberdayaan ekonomi.

Kata kunci: *Sedekah Sampah, Minyak Jelantah, Lingkungan Hidup*

PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Analisis situasi yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim KKN kelompok 08. Dari analisis situasi tim maka langkah awal yang diambil sebelum pelaksanaan program KKN di lapangan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi guna inventarisasi keadaan lokasi KKN yang berada di desa Tembok Luwung Adiwerna Kabupaten Tegal. Observasi lingkungan desa ini dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2023. Pada tahap observasi mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung kelapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait dimasyarakat seperti pamong dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Harapan dari kegiatan observasi tim dapat gambaran mengenai mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penusunan program kerja.

Wilayah desa tembok luwung terletak di kawasan pedesaan. Akses jalannya sudah memadai, berupa jalan aspal dan rabat beton sehingga dapat dilalui kendaraan besar maupun kecil. Beberapa sudah diperbaiki tetapi sebagian lagi masih memerlukan perbaikan. Di desa tembok luwung rata-rata penduduk bermata pencaharian sebagai pengusaha konveksi dan logam, mereka menggantungkan perekonomian keluarga dari sektor itu. Beberapa lainnya, atau sebagian kecil bekerja sebagai pedagang, dan pegawai. Dikarenakan terdapat pabrik di dekat desa maka sebagian kecil penduduk desa juga bekerja sebagai buruh pabrik. Desa tembok luwung merupakan wilayah dataran rendah yang jika musim hujan lebat terkadang mengalami banjir, dari struktur wilayah sudah merata dengan penghijauan, pemerintah desa juga mengadakan program ketahanan pangan yaitu Toga guna menghasilkan bahan pangan dari tanaman tersebut. Tetapi ada beberapa wilayah yang belum melaksanakan program tersebut. Untuk kebersihan lingkungan sudah termasuk tertata, di desa tembok luwung juga ada program Bank Sampah yang dikoordinir oleh ibu-ibu PKK, kegiatan Bank Sampah ini dilaksanakan setiap satu Minggu sekali dengan cara keliling desa untuk mengambil setoran sampah dari masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir penumpukan sampah dan memanfaatkan sampah yang masih bisa di daur ulang.

B. Rumusan Program Kegiatan

Dari analisis situasi diatas, maka dapat dirumuskan program kegiatan. Dalam menjalankan program ini kami bekerja sama dengan ibu-ibu pkk, kami mengadakan roadshow dor to dor sedekah sampah dan minyak jelantah setiap dua minggu sekali dalam rangka untuk mengurangi itensitas sampah rumah tangga. Dan setelah itu kami melakukan pemilahan pada sampah untuk dijual ke pengepul setelah itu hasil penjualan bisa dimasukan ke kas bank sampah untuk kegiatan bakti sosial dll.

C. Landasan Teori

Penelitian sedekah sampah dan minyak jelantah ini membahas konsep lingkungan dalam perspektif hukum Islam (fiqh). Pemahaman masalah lingkungan hidup (fiqh al bi' ah) dan penanganannya perlu diletakkan diatas suatu pondasi etika dan moral untuk mendukung segala upaya yang sudah dilakukan dan dibina selama ini meski ternyata belum mampu mengatasi kerusakan lingkungan hidup. Dalam Fiqh lingkungan menyadarkan manusia yang beriman supaya menginsafi bahwa masalah lingkungan hidup tidak dilepaskan dari tanggungjawab manusia yang beriman dan merupakan amanat dari Allah SWT untuk memelihara dan melindungi alam dari segala macam kerusakan dan pengrusakan yang berakibat mengancam hidupnya sendiri1 Hukum pelestarian lingkungan hidup adalah fardlu kifayah. Artinya, semua orang baik individu maupun kelompok bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan hidup, dan harus dilibatkan dalam penanganan kerusakan lingkungan hidup, Diharapkan gerakan sedekah sampah dan minyak jelantah ini mampu menjadi gerakan revitalisasi kesadaran lingkungan dimasyarakat secara kultural.

Upaya inisiasi Gerakan Sedekah Sampah dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan lingkungan sekaligus menambah aktivitas baru berbasis nilai-nilai agama, baik berupa keterlibatan dan partisipasi masyarakat/umat (community engagement) maupun pemasukan infak untuk pemeliharaan masjid serta kegiatan sosialkeagamaan yang relevan. Dalam perkembangan era industry saat ini ekologi lingkungan seakan minim implementasi dan kajian, sehingga medegradasikan kesaaran maysarakat bahkan dalam hal kecil yang menyangkut lingkungan ini yang menjadikan ketrtrarikan penulis untuk melakukan sebuah penelitian tentang "Gerakan sedekah sampah dan minyak jelantah sebagai upaya membangun kesadaran masyarakat akan lingkungan hidup" dengan didukung referensi-referensi dari beberapa orientalis ekologi seperti Sayyid Husain Nassr, Fritjof Capra dll. Serta mencari relevansi dan meng analisa respond an output masyarakat dengan adanya gerakan sedekah sampah dan minyak jelantah dalam upaya membangun kesadaran akan lingkungan hidup.

METODOLOGI PENGABDIAN

Gerakan Sedekah Sampah dan Minyak Jelantah Sebagai Upaya Kesadaran Akan Lingkungan merupakan sebuah kegiatan pengumpulan sampah anorganik dan minyak jelantah yang biasanya dibuang begitu saja, kemudian dijual dan hasil penjualannya, disedekahkan kepada anak yatim.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Pengabdian; Pengumpulan Sampah Anorganik & Minyak Jelantah dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2023 sedari Pkl. 09.00 WIB. – selesai. Dimulai dari halaman posko putra, lalu keliling di lokasi - lokasi penarikan sampah anorganik & minyak jelantah.

Pada tahapan kedua, dilakukan Pemilihan, Pendataan & Penjualan Sampah Anorganik & Minyak Jelantah Tanggal 26 Februari 2023, kemudian dilakukan Penyaluran Hasil Penjualan Sampah Anorganik & Minyak Jelantah melalui Kegiatan Santunan Anak Yatim Tanggal 7 Maret 2023 pada Pkl. 14.00 - selesai bertempat di Balai Desa Tembok Luwung.



Pengumpulan Sampah Anorganik & Minyak Jelantah



Pemilihan, Pendataan & Penjualan Sampah Anorganik & Minyak Jelantah



Penyaluran Hasil Penjualan

PENUTUP

Kesimpulan

Desa Tembok Luwung termasuk Desa yang sudah berkembang dengan optimal dengan banyaknya pengusaha, baik konveksi maupun logam. Ada beberapa program yang direncanakan oleh KKN kel.8 IBN Tegal di Desa Tembok Luwung diantaranya Pelatihan & Pembentukan Komunitas Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kualitas UMKM Desa Tembok Luwung dan Gerakan Sedekah Sampah Dan Minyak Jelantah Sebagai Upaya Kesadaran Akan Lingkungan. Pengelolaan sedekah sampah dan minyak jelantah di Desa Tembok Luwung dapat terlaksana dengan baik bersama mahasiswa knn. Kegiatan ini dilakukan setiap sebulan sekali dengan dikumpulkan terlebih dahulu kemudian di pilah dan dijualkan di pengepul. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan tersebut mendapatkan perolehan yang cukup besar, dan hasil tersebut akan disedekahkan kepada anak yatim berupa sembako dan sedikit uang tunai.

Saran

Semoga mahasiswa KKN selanjutnya akan lebih kreatif, inovatif dan mempunyai program yang lebih bervariasi serta bermanfaat bagi masyarakat. Tidak seharusnya KKN itu menjadi beban mahasiswa melainkan anggaplah semua itu adalah sebuah tanggung jawab bagi seluruh mahasiswa, dan menjadikan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan. Diharapkan program yang diambil dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lebih baik lagi jika program yang dijalankan bermanfaat hingga waktu yang lama bagi masyarakat.

BIBLIOGRAFI

- T. Blaschke, "ISPRS Journal of Photogrammetry and Remote Sensing Object based image analysis for remote sensing," *ISPRS J. Photogramm. Remote Sens.*, vol. 65, pp. 2-16, 2010, doi: 10.1016/j.isprsjprs.2009.06.004.
- L. G. Denaro et al., "Pseudo-Invariant Feature Selection for Crosssensor Optical Satellite Images," *J. Remote Sens. GIS*, vol. 07, no. 04, p. 1, Oct. 2018, doi: 10.4172/2469-4134.1000239.
- Chairani, Ridfa, et al. "Partisipasi Masyarakat dalam Program Sedekah Sampah dan Minyak Jelantah." *Jurnal Kebijakan Publik* 13.4 (2022): 399-403.
- Jalaludin, Jalaludin. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Mekargalih Kec. Jatiluhur Melalui Sedekah Minyak Jelantah." *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2022): 15-34.
- Khunaivi, Aldi Syahrul, et al. "Program Sedekah Jelantah sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)* 3.1 (2023): 56-71.
- Pratama, Mohamad Andika Apri. *PENGARUH KEPERCAYAAN MEREK, PERSEPSI KUALITAS PRODUK DAN PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA RUMAH INDUSTRI MENTARI COLLECTION DI DESA TEMBOK LUWUNG, KECAMATAN ADIWERNA, KABUPATEN TEGAL*. Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2022.
- FAIZAH, Nurokhmi. *Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Mikro Konveksi di Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. Diss. Universitas Jenderal Soedirman, 2023.
- Hermaji, Bowo, and Agus Riyanto. "PENGUNAAN RAGAM BAHASA SLANG KALANGAN REMAJA DESA TEMBOK LUWUNG DAN IMPLIKASI PEMBELAJARANNYA DI SMA." *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia* 1. 2019.
- Santoso, Setiyo Budi, et al. "Pengelolaan sampah anorganik sebagai upaya pemberdayaan nasabah bank sampah." *Community Empowerment* 6.1 (2021): 18-23.
- Putra, Hijrah Purnama, and Yebi Yuriandala. "Studi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif." *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 2.1 (2010): 21-31.